

REORIENTASI KURIKULUM & PENINGKATAN KOMPETENSI GLOBAL MELALUI PROGRAM PEMAGANGAN



PERKULIAHAN VS DUNIA KERJA: Pentingnya Program Pemagangan di Universitas

Tenaga kerja yang siap berkompetisi secara global, berkompetensi tinggi di bidangnya, serta siap kerja sesuai dengan kebutuhan pasar, menjadi tuntutan perkembangan jaman di berbagai bidang, dan sekaligus tantangan bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan kurikulum berkualitas terkini. Sistem pendidikan diharapkan bersifat fleksibel, dinamis, dan adaptif serta mampu memberikan cukup ruang kepada anak didiknya untuk mendapatkan bekal ilmu, keahlian, dan kemampuan beradaptasi yang tinggi terhadap perkembangan teknologi yang luar biasa pesat. Hal ini direspon oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Pendidikan kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mendorong konsep "merdeka belajar" ke dalam kurikulum, dan dalam kerangka "Kampus Merdeka".

Universitas Gadjah Mada dengan visi yang kuat sebagai pelopor perguruan tinggi nasional berkelas dunia yang unggul dan inovatif, telah menjalankan program pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dengan baik, serta kerjasama yang terintegrasi dengan kebutuhan pemangku kepentingan. Akan tetapi, pembaruan sistem pendidikan melalui penyesuaian kurikulum terhadap

perkembangan dan tuntutan zaman dan teknologi tetap harus dilakukan secara berkala. Merespon konsep dan peraturan Permendikbud mengenai "merdeka belajar" yang bisa diterjemahkan secara luas, UGM perlu bersama-sama meninjau dan mendefinisikan kembali kurikulum yang ada untuk dapat mengakomodasi konsep tersebut. Salah satu metode untuk mencapai hal tersebut adalah dengan mengkaji potensi perolehan pengetahuan, ketrampilan dan kompetensi khusus dari sumber belajar eksternal dan mitra strategis UGM. Program pemagangan yang telah ada di UGM perlu dan penting untuk ditinjau kembali, didesain ulang hingga dikembangkan implementasinya secara lebih komprehensif untuk memberikan ruang seluas-luasnya bagi mahasiswa.

Strategi awal yang dapat dilakukan adalah melakukan kajian terhadap sistem pemagangan yang ada di beberapa universitas bereputasi baik di tingkat dunia. Selanjutnya, dilakukan penyesuaian dan modifikasi melalui reorientasi dan redefinisi kurikulum yang disesuaikan dengan profil lulusan UGM terkini. Berdasarkan kajian tersebut maka strategi penyiapan sarana/prasarana penyusunan kurikulum yang fleksibel sesuai arahan Pemerintah dapat dilakukan dengan tepat dan cepat.

Pentingnya Pengalaman Program Pemagangan/*Internship* bagi Mahasiswa



Gambar 1. Keuntungan yang didapatkan melalui program pemagangan

Melalui program magang yang terstruktur, mahasiswa diharapkan dapat menghadapi tantangan untuk berkompetisi, mempertahankan dan mencapai posisi strategis di sebuah organisasi atau institusi, serta menerapkan pengetahuan dan profesionalisme dibidangnya dalam lingkungan kerja. Capaian pembelajaran yang diharapkan melalui kegiatan magang di sebuah institusi perguruan tinggi ini adalah:

1. Mahasiswa mampu merencanakan strategi pengembangan kemampuan akademik dan karir mereka.
2. Mahasiswa mampu menguji keinginan dan pengembangan perencanaan karir di masa mendatang.
3. Mahasiswa mampu mendapatkan pengetahuan mengenai etika dan etos kerja;
4. Mahasiswa mampu memiliki "soft skills" untuk bekerja dalam kelompok/tim, kesadaran dalam mengutamakan keselamatan kerja, dan penggunaan "hard skills" yang tepat dalam lingkungan kerja.

Universitas yang telah mengintegrasikan program magang dalam kurikulum (*MIT, NUS, Purdue University, University of Sydney, dll.*), memiliki sistem monitoring dan penilaian agar mahasiswa menyelesaikan dan lulus kriteria program magang yang telah ditentukan. Mahasiswa juga akan diberi nilai sistem kredit semester yang akan dimasukkan dalam persyaratan kelulusan tingkat sarjana. Mekanisme ini menjadi salah satu komponen yang perlu dikembangkan di UGM sesuai dengan kebutuhan fakultas/program studi/bidang ilmu masing-masing. Keuntungan juga didapatkan dari institusi/perusahaan/organisasi dimana mahasiswa melakukan program magang, antara lain:

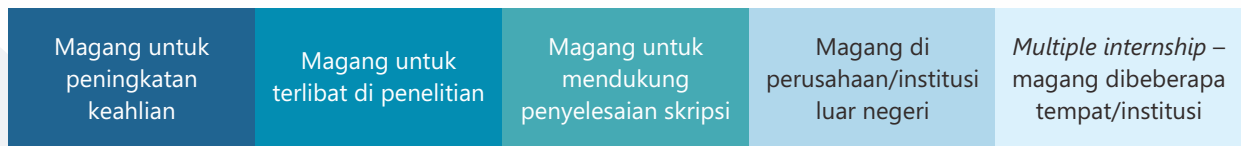
1. Meningkatkan produktivitas perusahaan.
2. Mendapatkan ide baru dan perspektif.
3. Menemukan karyawan baru yang baik dan siap kerja.
4. Meningkatkan kepemimpinan dan kemampuan penyelia/*supervisor* bagi karyawan yang dilibatkan dalam program magang.
5. Memberikan timbal balik kepada komunitas.



Gambar 2. PIKA melakukan kunjungan ke perusahaan startup yang dapat menjadi potensi mitra program pemagangan

Berbagai Macam Tipe Program Pemagangan

Berikut penjelasan singkat mengenai berbagai tipe magang, beserta aspek yang perlu diperhatikan dalam menerapkannya dalam kurikulum, berdasarkan kajian dari berbagai sumber yang menerapkan kegiatan magang sebagai bagian dari sistem kurikulum mereka.



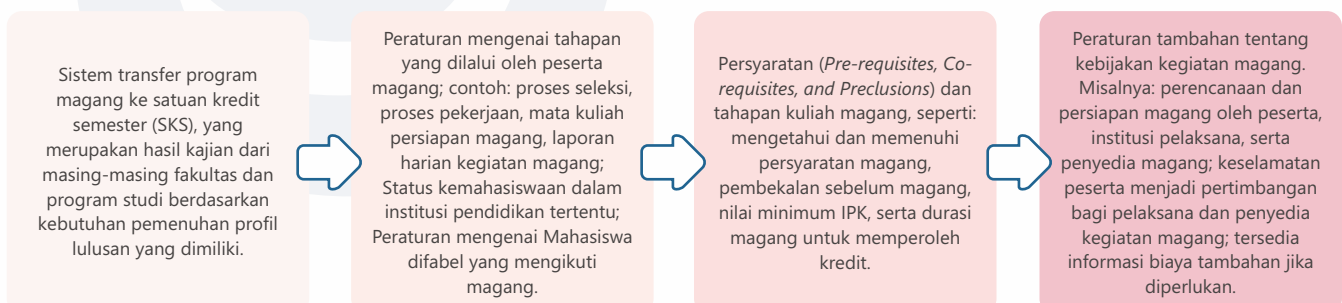
Skema 1. Berbagai tipe magang yang ada di institusi pendidikan

Dari beberapa tipe magang tersebut, peningkatan keahlian dan pengalaman dunia kerja profesional, serta magang untuk penyelesaian skripsi dan penelitian, merupakan tipe magang utama yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa di UGM dan memenuhi perundangan baru yang sedang mengemuka. Berikut adalah beberapa program/sistem magang terkini yang dimiliki oleh beberapa universitas di luar negeri:

- **Magang untuk peningkatan keahlian dan pengalaman dunia kerja profesional**
Fakultas mengkoordinasikan dengan organisasi eksternal dan memberikan dasar dan *support* yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk kegiatan magang yang dilakukan. Tujuan yang diharapkan adalah untuk memberikan mahasiswa kesempatan mengetahui proses dalam menyiapkan karir dan mencari pekerjaan, mengasah interpersonal, komunikasi, dan kemampuan lainnya, dengan tetap menunjukkan lingkungan kerja profesional dari hari ke hari kepada mahasiswa.
- **Magang untuk penyelesaian skripsi atau pengalaman penelitian.**
Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bekerjasama dengan pihak mitra untuk memperoleh pengalaman, tantangan, dan keuntungan dengan melakukan proyek penelitian mandiri dalam bidang studi yang spesifik. Selain itu, program ini juga mengajak mahasiswa untuk ikut aktif dalam penelitian, diskusi, komunikasi intelektual, dan aktivitas-aktivitas kreatif lainnya. Keuntungan yang diperoleh yaitu mampu meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terbaru, memperoleh kemampuan komunikasi dan presentasi, pengalaman berpikir kreatif, berinteraksi dan menjalin hubungan yang dekat dengan peneliti dan anggota kelompok penelitian.

Mekanisme Penyelenggaraan Program Pemagangan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan dalam melakukan Sistem Kredit dalam Magang adalah peraturan yang memayungi semua tahapan magang berupa Kebijakan Rektor yang dituangkan melalui peraturan rektor dengan mengacu pada peraturan/perundangan yang lebih tinggi, yang berisi tentang:



PEMAGANGAN



BEKERJA



BELAJAR



MENGHASILKAN

Strategi UGM dalam melakukan Reorientasi Kurikulum dan Peningkatan Kompetensi Global melalui Program Pemagangan

Perolehan materi kompetensi global melalui kerja praktek, dan pemagangan harus disinergikan melalui proses reorientasi kurikulum untuk mendapatkan mekanisme dan sistem yang sesuai dengan kebutuhan profil lulusan dan pemangku kepentingan. UGM perlu memanfaatkan jejaring dengan mitra-mitra strategis untuk berkolaborasi dalam implementasi kerja praktek dan pemagangan.

Perolehan pengetahuan dan ketrampilan tersebut dapat dilaksanakan dengan bobot 4 – 20 SKS yang diselenggarakan selama 1 – 6 bulan dengan melibatkan alumni, praktisi, dan/atau para profesional sebagai dosen pendamping. Guna meningkatkan ketepatan pencapaian perolehan pengetahuan, ketrampilan dan kompetensinya, silabus pelaksanaan program disusun bersama antara pihak departemen/fakultas/sekolah dan pihak industri/usaha/professional.

Program kerja praktek dan pemagangan dapat dilakukan di sektor industri, perusahaan kehutanan dan perkebunan, lembaga penelitian, lembaga swadaya masyarakat hingga lembaga pemerintah. Program kerja praktek dan pemagangan dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat akhir untuk menguatkan keilmuan dan ketrampilan yang diperoleh selama kuliah.

Program kerja praktek dilaksanakan untuk dapat memenuhi bobot minimal 4 sks dalam kurikulum. Program magang yang telah dilaksanakan bersama mitra-mitra strategis BUMN memberikan kesempatan selama 6 bulan yang dapat disetarakan dalam bobot hingga 20 sks dalam kurikulum. Paparan kompetensi global yang diterjemahkan ke berbagai bentuk selalu diupayakan untuk dapat disetarakan dengan perolehan sks dalam jumlah tertentu, atas hasil kajian dari tim kurikulum program studi.



Gambar 3. Kegiatan *Workshop* Reorientasi Kurikulum & Peningkatan Kompetensi Global melalui Program Pemagangan

*"Locally Rooted,
Globally Respected"*

Penanggung Jawab: Dr. Hatma Suryatmojo, S.Hut., M.Si.
Editor in Chief: Wirastuti Widyatmanti, S.Si., Ph.D.
Editor: Dr. Sri Suning Kusumawardani, S.T., M.T. |
Dr. Irwan Endrayanto Aluicius, S.Si., M.Sc.
Penyedia Data: Sigit Yudiantara, A.Md. | Andri Andreas
Priyanto | Muhammad Bagus Pramono
Fotografer: Ahmad Fuad Habibi | Munandar Aji Wibowo
Desain Grafis: Riska Amalia Wibawati

🏠 Pusat Inovasi dan Kajian Akademik
Gedung Pusat, Sayap Selatan, Lantai 3, S3-03
Bulaksumur, Yogyakarta, 55281
✉ pika@ugm.ac.id
✅ <http://pika.ugm.ac.id>
☎ (+62 274) 649-1850, 649 1810

F
O
L
L
O
W

U
S

📘 Pusat Inovasi dan Kajian Akademik UGM
🐦 @PIKA_UGM
📷 @pikaugm
📞 @gih3604w
▶ PIKA UGM